

# ANALISA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PDAM KOTA MALANG

**Muhamad Farid Khudhori**

S1 Akuntansi Sektor Publik, Universitas Brawijaya Malang

*Abstract: PDAM as BUMD (Regional Owned Enterprises) has important role on society's welfare by providing pure water. Inefficiency and ineffectivity in PDAM operation will increase complaints to public service. One of internal control system objectives implemented by company is to achieve efficiency and effectiveness in operation. The objectives of this research are knowing the implementation and finding weaknesses of internal control system on revenue and expenditure cycle implemented by PDAM of Malang City. The type of this research is descriptive research. This reseach analyzes internal control system on revenue and expenditure cycle in PDAM of Malang City using Internal Control System Structure formulated by Comitte of Sponsoring Organizations (COSO) consists of control environment, risk assesment, control activities, information and communication, and monitoring. The result of this research presents that PDAM of Malang City has implemented internal control system on revenue and expenditure cycle. Internal control system on revenue and expenditure cycle in PDAM of Malang City has some of weaknesses that need be fixed.*

**Keywords:** internal control, revenue, expenditure.

Abstrak: PDAM selaku BUMD memiliki peran penting dalam mensejahterakan masyarakat melalui penyediaan air bersih. Operasional PDAM yang tidak efisien dan efektif akan menyebabkan meningkatnya keluhan masyarakat terhadap pelayanan sektor publik. Salah satu tujuan pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi serta menemukankelemahan sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh PDAM Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.. Penelitian ini menganalisa sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada PDAM Kota Malang menggunakan Struktur Sistem Pengendalian Internal yang dirumuskan oleh *Comitte of Sponsoring Organizations* (COSO) yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDAM Kota Malang telah menerapkan sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PDAM Kota Malang masih memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki.

**Kata kunci:** pengendalian internal, penerimaankas, pengeluarankas.

Sistem pengendalian internal (SPI) menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang dikutip oleh Ulric J. Gellinas & Richard B. Dull adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang meliputi kategori berikut:

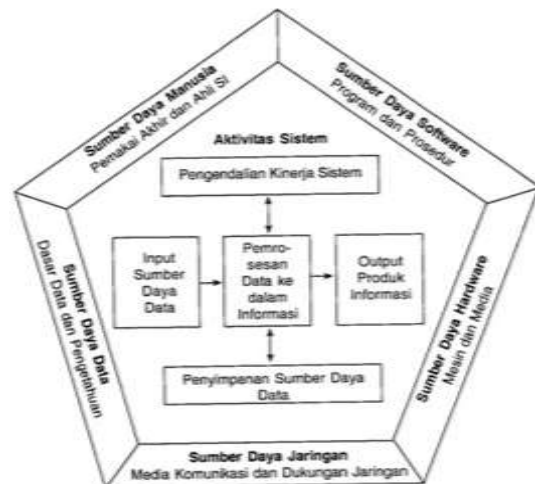
1. Efisiensi dan efektivitas dari operasi
2. Keandalan dan laporan keuangan
3. Pemenuhan dengan peraturan dan ketentuan hukum yang bisa diterapkan.

Dalam COSO Internal Control - Integrated Framework 2013 (Kerangka Kerja Terpadu Pengendalian Internal COSO 2013) terdapat 5 komponen struktur pengendalian internal:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

### **Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan dan Pengeluaran (*Revenue and Expenditure Cycle*)**

Sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2009) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, melaporkan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Dalam sebuah sistem diperlukan komponen-komponen penyusun sistem yang saling berkaitan satu sama lain. Sistem informasi akuntansi terdiri dari komponen sebagai berikut:



Romney & Steinbart (2009) membagi sistem informasi akuntansi menjadi lima siklus yaitu:

1. Siklus penerimaan (*Revenue*)
2. Siklus pengeluaran (*Expenditure*)
3. Siklus penggajian dan sumberdaya manusia (*Human Resources Management and Payroll*)
4. Siklus produksi (*Production*)
5. Siklus buku besar dan laporan (*General Ledger and Reporting*)

**Siklus Penerimaan dan Pengeluaran**  
Menurut Romney & Steinbart (2009), terdapat empat aktivitas utama dalam siklus penerimaan sebagai berikut:

1. Penerimaan pesanan penjualan (*Sales Order Entry*)
2. Pengiriman (*Shipping*)
3. Penagihan piutang usaha (*Invoicing and Account Receivable*)
4. Penerimaan kas (*Cash Collection*)

Sedangkan dalam siklus pengeluaran terdapat tiga aktivitas utama yaitu :

1. Memesan barang, persediaan, dan jasa (*Ordering goods, supplies, and services*).
2. Menerima dan menyimpan barang, persediaan, dan jasa (*Receiving and storing goods, supplies, and services*).

**Gambar 1.1** Komponen sistem informasi

3. Membayar untuk barang, persediaan, dan jasa. (*Paying for goods, supplies, and services*).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis karena penelitian ini hanya menyajikan dan menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan pemahaman dan pengujian terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada PDAM Kota Malang. Dari pemahaman dan pengujian sistem pengendalian internal tersebut kemudian diketahui kelemahan atas sistem pengendalian internal yang ada pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada

PDAM Kota Malang. Atas kelemahan sistem pengendalian internal yang ada kemudian diusulkan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal atas siklus

penerimaan dan pengeluaran kas pada PDAM Kota Malang.

Adapun pemahaman dan pengujian sistem pengendalian

internal dalam penelitian ini menggunakan komponen struktur sistem pengendalian internal yang terdapat pada *COSO Internal Control – Integrated Framework 2013*

(*Kerangka Kerja Terpadu Pengendalian Internal COSO 2013*) yang terdiri atas:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

### ANALISA DATA

Sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada PDAM Kota Malang masih memiliki kelemahan sebagaimana yang akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Analisa Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PDAM Kota Malang**

| No.  | Analisa SPI  | Usulan Perbaikan SPI  |
|--|--|---|
| <b>1. Analisa atas Lingkungan Pengendalian</b> |  |   |
| a  | Kompetensi pegawai kurang  | Melakukan pengembangan kompetensi SDM   |
| b  | Kurangnya pemahaman atas tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai | Atasan langsung pegawai memberikan arahan dan pengawasan atas pelaksanaan tugas pegawai |
| c  | Belum adanya peraturan etika bagi perusahaan                                     | Ditetapkan peraturan etika secara eksplisit bagi perusahaan                             |
| <b>2. Analisa atas Penilaian Resiko</b>        |  |   |

|   |  |  |
|---|--|--|
| a   | PDAM Kota Malang telah melakukan penilaian resiko menggunakan analisa SWOT. Dalam analisa SWOT yang telah dilakukan tersebut ditemukan potensi kebocoran air mencapai 38%. | Ataspotensi kebocoran air tersebut, PDAM membentuk Tim Penurunan Kehilangan Air yang bertugas menangani kebocoran air dan membentuk District Meter Area (DMA).   |
| <b>3.a. Aktivitas Pengendalian pada Penerimaan Kas</b>  |  |  |
| a   | Fungsi akuntansi tidak menyimpan bukti-bukti transaksi keuangan.   | Sebaiknya fungsi akuntansi meminta setiap bukti transaksi yang dicatat.  |
| b   | Keberadaan perangkat lunak yang terintegrasi masih belum digunakan secara optimal untuk supervisi.   | Perangkat lunak yang sudah terintegrasi tersebut, sebaiknya dikembangkan juga untuk mendukung kegiatan supervisi oleh pimpinan. Sehingga para direktur, manajer dan asisten manajer dapat memanfaatkan perangkat lunak ini.                          |
| c   | Data DPPM yang didownload oleh Petugas Pencatat Meter Air yang tidak mutakhir.   | Sebaiknya data DPPM tersebut diupdate sesuai informasi terakhir secara tepat waktu   |
| d   | Verifikasi atas data hasil pencatatan meter air belum konsisten dilakukan oleh petugas operator perangkat lunak catat meter air  | Sebaiknya petugas operator perangkat lunak catat meter air melakukan verifikasi terhadap data hasil pencatatan meter air sebelum diupload ke dalam perangkat lunak. Untuk menunjang verifikasi tersebut, dapat dibuat checklist file-file yang rusak |
| e   | Pembatasan akses atas perangkat lunak masih kurang   | Dilakukan pembatasan akses atas perangkat lunak  |
| f   | Data identitas pelanggan tidak mutakhir  | Dilakukan pendataan ulang identitas pelanggan menggunakan formulir yang disediakan di loket.   |
| g   | Potensi lapping pada penerimaan kas dapat terjadi pada penerimaan kas  | Kebijakan mengenai waktu penyetoran paling lambat ke Bank perlu ditetapkan   |
| <b>3.b. Aktivitas Pengendalian pada Pengeluaran Kas</b> |  |  |
| a   | Fungsi akuntansi tidak menyimpan bukti-bukti transaksi keuangan.   | Sebaiknya fungsi akuntansi meminta setiap bukti transaksi yang dicatat.  |
| b   | <i>Voucher</i> disimpan oleh asisten manajer kas dan penagihan   | Sebaiknya penyimpanan <i>voucher</i> dilakukan oleh Staf Asisten Manajer Perencanaan dan Analisa Keuangan sampai dengan jatuh tempo pembayaran, baru kemudian diserahkan kepada staf Asisten Manajer Kas dan Penagihan.                              |

|  |   |   |
|--|---|---|
| c  | <i>Voucher</i> yang disimpan pada filling cabinet dikelompokkan berdasarkan jenis kegiatan  | <i>Voucher</i> yang disimpan pada filling cabinet sebaiknya dikelompokkan berdasarkan urutan tanggal jatuh tempo.   |
| d  | Daftar <i>voucher</i> dimintakan otorisasi Direktur Administrasi dan Keuangan   | Daftar <i>voucher</i> tidak perlu dimintakan otorisasi Direktur Administrasi dan Keuangan.  |
| e  | Pembayaran kepada rekanan dilakukan dengan mencairkan <i>cheque</i>   | Pembayaran kepada rekanan dapat dilakukan dengan <i>cheque</i> . <i>Cheque</i> diberikan kepada rekanan untuk dicairkan sendiri oleh rekanan. Rekanan memberikan kuitansi sebagai bukti bahwa pembayaran telah dilakukan ketika <i>cheque</i> diserahkan. |
| f  | Dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan akuntansi pertanggungjawaban uang muka hanya berupa Dokumen Pertanggungjawaban Uang Muka. | Sebaiknya dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan akuntansi pertanggungjawaban uang muka dilengkapi juga dengan dokumen bukti transaksi seperti kuitansi, slip setoran, tiket perjalanan, dsb.  |
| <b>4. Analisa atas Informasi dan Komunikasi</b>                |   |   |
| a  | Belum mampu menyediakan teknologi informasi dan komunikasi secara mandiri.  | Mengoptimalkan kinerja dari fungsi teknologi informasi dan komunikasi sehingga mampu menyediakan teknologi informasi dan komunikasi secara mandiri.   |
| b  | Kapasitas penanganan data masih belum optimal. Baik alokasi transmisi ataupun alokasi kapasitas.  | Membuat desain cetak biru awal yang benar secara teknis dan sesuai dengan tipe dan jumlah data yang akan ditangani.   |
| c  | Perangkat lunak pada fungsi Hubungan Pelanggan masih belum cukup menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bagian Hubungan Pelanggan.  | Diusulkan agar perangkat lunak pada fungsi tersebut dikembangkan sesuai kebutuhan agar dapat menunjang tupoksi bagian Hubungan pelanggan.   |
| <b>5. Analisa atas Pemantauan Sistem Pengendalian Internal</b> |   |   |
| a  | Pemantauan Sistem Pengendalian Internal pada PDAM Kota Malang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal PDAM Kota Malang.                | n/a   |

1. PDAM Kota Malang telah menerapkan sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas.

## SIMPULAN

2. Pada sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PDAM Kota Malang masih terdapat kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki.

#### **KETERBATASAN**

PDAM Kota Malang membatasi penulis untuk mengakses data-data pada Satuan Pengawas Intern PDAM Kota Malang yang diperlukan untuk menganalisis salah satu komponen sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada PDAM Kota Malang yaitu pemantauan (*monitoring*).

#### **REKOMENDASI**

1. PDAM Kota Malang lebih mengoptimalkan sistem pengendalian internal dengan melibatkan Dewan Pengawas PDAM Kota Malang, Pengawas Internal PDAM Kota Malang, Auditor Eksternal, maupun Konsultan Manajemen.
2. PDAM Kota Malang memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang ada sebagaimana yang telah diusulkan oleh penulis.

**Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbarnt.** 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

**Mulyadi.** 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.

**Raymond Mc. Leod Jr. Dan George P. Schell.** 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

**Gelinas, Ulrich dan Richard B. Dull.** 2012. *Accounting. Information Systems*. USA: South Western Cengage Learning.

**Benn, Stanley dan Gerald Gauss.** 1983. *Public and The Private in Social Life*. New York: St. Martin's Press.

**Susanto, Azhar.** 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia

#### **DAFTAR RUJUKAN**

**Hall, James.** 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.